



Buletin Muharrrikah

Menebar Hikmah Untuk Kebaikan Ummat

Hijrah Memang Tak Mudah

Menengok kiri kanan, terhampar luas gunung-gunung batu nan gersang. Gunung yang gundul, berisikan tumpukan batu-batu besar tanpa satu pun pepohonan menghiasi. Padang pasir luas terbentang, seperti tak berpenghujung. Bisa dibayangkan, akan sulit menemukan titik untuk bersembunyi. Sungguh amat berbeda dengan kondisi geografis negeri ini, yang rindang dengan pepohonan, ketika ingin berlari dan bersembunyi dari kejaran musuh akan mudah menemukan titik untuk bersembunyi.

Begitulah kondisi Arab kala itu. Arab, yang menurut bahasa artinya padang pasir, tanah gundul, dan gersang. Jazirah Arab hanya dikelilingi gurun dan pasir di segala sudutnya. Membayangkannya panca indera yang manusia miliki barangkali terbersit dalam hati akan kesulitan-kesulitan yang terjadi.

Nah, bayangkanlah. Medan itu yang dilalui Rasulullah ketika hijrah. Keluar dari rumah dengan begitu senyapnya agar tak ketahuan satupun orang. Bersembunyi di dalam gua Tsur dan menyusuri jalan yang panas terik tanpa pelindung. Perjalanan yang tak sebentar. Jarak Makkah Madinah kurang lebih 490 km. Bisa dilalui dengan bus melewati jalan tol yang mulus tanpa hambatan dengan 5-6 jam perjalanan. Perjalanan yang nyaman, apalagi jika busnya *full AC*.

Namun tentu saja sangat berbeda dengan zaman Rasulullah dulu, yang hanya bermodalkan unta sebagai kendaraan, tak ada pelindung/atap yang bisa sedikit mengurangi teriknya sinar mentari. "Rest area" yang hanya berupa batu besar yang sisinya tidak terkena sinar matahari sehingga bisa untuk berteduh. Perjalanan yang memakan waktu sepekan mengarungi belantara gurun dan gunung bebatuan terjal tak bertepi.

Demi apa? Demi menunaikan perintah Allah untuk hijrah, demi memperjuangkan kalimat-Nya di muka bumi. Demi kaumnya agar sudi menyembah Allah saja, tanpa menyekutukan dengan sesuatu apapun itu. Demi dakwah agar lebih berkembang. Untuk itulah Rasulullah rela berjuang dan bersabar dengan segenap ujian yang tak ringan.

Hijrah menuju sebuah kota harapan, kota yang menerima Rasulullah dengan tangan terbuka. Kota yang masyarakatnya menantikan kehadirannya, walau tak pernah bersua langsung dengan beliau. Tapi karena sudah tumbuh benih kecintaan dalam dirinya hingga ia begitu menanti layaknya seseorang yang merindu pujaan hatinya. Kota yang nantinya menjadi pusat perkembangan Islam, Madinah Al Munawwarah.

Saudaraku... cuplikan diatas hanya secuil dari tak berbilangnya perjuangan besar Rasulullah dalam menegakkan dan mendakwahkan Islam. Potongan kisah itu hanyalah sebutir pasir dari hamparan yang luas, yang menunjukkan betapa perjuangan Rasulullah shalallahu alaihi wassalam untuk menyebarkan Islam sungguh sangat besar.

Saudaraku...jika ingin mengurai sejarah, betapa perjuangan Rasulullah dalam menghijrahkan Kota Mekah, kota yang selama 300 tahun sebelum kenabian menjadi kota yang penduduknya menyembah berhala, adalah perjuangan yang tak ada duanya. Upaya demi upaya terencana dan terstruktur untuk menghalau dakwah Islam yang dilakukan oleh utusan Allah tersebut. Kesedihan dan kegundahan walau kadang menyerang, bisa pupus oleh bisikan ilahi yang menguatkan bahu Rasulullah. Memperjuangkan kalimat Allah, bukan karena Allah lemah.

Mudah bagi Allah untuk melakukan semuanya, hanya



MWD Makassar Ajak Puluhan Muslimah Berdakwah Melalui Tulisan

Diikuti oleh puluhan Muslimah se-Makassar, kegiatan ini mengusung tema “Mengukir Dakwah dengan Pena.” Kelas Menulis Virtual ini menghadirkan Fauziah Ramdani, S.Sos, M.Si sebagai pemateri. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan keterampilan muslimah di bidang kepenulisan. Dakwah bil qolam harus menjadi perhatian apalagi di zaman pandemi ini dimana kegiatan online lebih banyak dilakukan.

dengan kun fayakun, semuanya akan terjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Tapi Allah ingin mengajarkan perjuangan. Sunnatullah Islam itu diperjuangkan.

Hijrahnya diri menjadi hamba mukmin, pun seyogyanya diperjuangkan dengan sepenuh peluh. Pribadi yang jahil dan ingin menjelma menjadi insan beriman butuh berproses dengan segala tantangan yang ada. Andai kemuliaan itu ada di puncak Everest, maka menempuh jalan, mendaki, hingga terseok-seok, terjatuh dan merangkak, maka upaya itu akan ditempuh jua, demi mengejar kenikmatan tertinggi menggapai kebahagiaan hakiki yang dijanjikan Allah. Kemuliaan itu hanya diperuntukkan bagi mereka yang berani berhijrah dan menapaki jalan-jalan keistiqamahan.

Dalam Al-Qur'an yang mulia Allah berfirman, *"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka (istiqomah), maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan bergembiralah dengan jannah (surga) yang telah dijanjikan Allah kepadamu."* (QS Fushilat [41]: 30)

Saudaraku...jangan pernah berhenti berjuang dalam perjuangan hijrahmu menjadi pribadi yang lebih baik. Prosesnya memang berat, sebagaimana pun Rasulullah dalam berjuang. Namun ingat, perjuangan ini sebenarnya tak lama, hanya puluhan tahun, karena masa untuk berpulang telah pasti. Dan akan datang kehidupan yang abadi disana. Iya...kehidupan abadi, tanpa batas waktu. Perjuangan yang terseok-seok disini, menapaki jalan hijrah insya Allah akan berbalas dengan kebahagiaan abadi disana.

INFO KESEHATAN

Pandemi belum berakhir. Tetap perhatikan protokol kesehatan. Jaga jarak, pakai masker sesuai anjuran WHO. Jangan lengah. Bosan? Lelah? Bersabarlah, semoga bernilai pahala di sisi Allah *Subhanahu wata'ala*.



Mari meraih kesempatan beramal jariah dengan mendukung dakwah Muslimah Wahdah Makassar. Salurkan bantuan Anda melalui

BNI Syariah 4000577748

an. LEMBAGA MUSLIMAH DPD WI

**Konfirmasi donasi:
0822-9019-0591**

Menebar Hikmah Untuk Kebaikan Ummat

Agenda Muslimah

WAHDAH MAKASSAR


Telah dibuka Kelas
DIROSA
 (Pendidikan Al Qur'an Orang Dewasa)
OnLine
 KHUSUS MUSLIMAH
 SEKOTA MAKASSAR

Kategori:

DIROSA KELUARGA (Kumpulan Keluarga Muslimah)	DIROSA TEMAN (Kumpulan Teman lama/ Muslimah)	DIROSA TETANGGA (Kumpulan Tetangga Muslimah)	DIROSA CAMPURAN (Jika mendaftar hanya sendirian, maka akan digabungkan dengan kelas yang sudah ada)
--	--	--	---

Syarat Peserta
Muslimah remaja - dewasa (minimal usia 15 tahun keatas)

Pendaftaran: 0815-2700-4713
Pelaksana: UNIT P2TQ
 MUSLIMAH DPD WAHDAH ISLAMIAH MAKASSAR

wahdahmakassar.or.id



 Muslimah Wahdah Makassar MuslimahWIMks


 UNIT SOSIAL
 MUSLIMAH DPD WAHDAH
 ISLAMIAH MAKASSAR

PELAYANAN SOSIAL

- Penyelenggaraan Jenazah + Perlengkapan
- Penyaluran Daging Kurban
- Santunan Kaum Dhuafa
- Santunan Anak Yatim
- Bantuan untuk Korban Bencana Alam

Dari Untuk UMMAT

Informasi center: 0852-4203-1301
Salurkan Donasi Anda Melalui: BNI 4000577748
 Syariah

wahdahmakassar.or.id



 Muslimah Wahdah Makassar MuslimahWIMks


 Muslimah
 WAHDAH ISLAMIAH
 MAKASSAR

Corona bukan penghalang untuk menuntut ilmu justru sebaliknya, semakin banyak waktu yang bisa kita gunakan untuk Belajar Islam

Kembali Hadir
Kajian Instansi
 Online

Ketentuan Belajar

- Bentuk kelompok di kantor masing-masing
- Kemudian daftarkan ke *Contact Person* (CP) yang tertera.
- Tentukan jadwal sesuai kesepakatan kelompok
- Kami akan siapkan pengajarnya
- Memiliki aplikasi online sesuai kesepakatan dengan pengajar ([zoom.google.me/join/9191919191](https://zoom.us/join/9191919191))

Cara Daftar

Silahkan isi Data berikut ini:

- Nama Pendaftar:
- No. WA Pendaftar:
- Nama Instansi:
- Alamat Lengkap Instansi:
- Pilihan: Tahsin / Belajar Islam pilih salah satunya)
- Jumlah Peserta:

Kirim melalui [link pendaftaran: http://wa.me/6281341995808](mailto:link.pendaftaran@http://wa.me/6281341995808)

Share! GRATIS Khusus Muslimah Makassar

wahdahmakassar.or.id



 Muslimah Wahdah Makassar MuslimahWIMks





Sebagaimana jasad, ruh pun butuh makanan
 "Manusia lebih membutuhkan ilmu daripada makanan dan minuman karena makan dan minum dibutuhkan 2 atau 3 kali dalam sehari sedangkan ilmu dibutuhkan setiap saat" (Ibnu Qayyim)
 Jangan jadikan corona sebagai penghalang dalam menuntut ilmu

Kembali Hadir
Majelis Taklim
 Online

Bagi Anda yang Butuh Pemateri:

- Majelis Taklim
- Pengajian Arisan Keluarga
- Pengajian Orangtua Murid (POM)
- Pengajian Orangtua Santri (POS)
- dan Kegiatan lainnya

Silahkan Hubungi: 0852-4361-1411 / 0821-8991-9334

#Tetapdirumah
 #Ayaktaklimjelistaklim

Pelaksana: UNIT MAJELIS TAKLIM MUSLIMAH
 DPD WAHDAH ISLAMIAH MAKASSAR

wahdahmakassar.or.id



 Muslimah Wahdah Makassar MuslimahWIMks

Redaksi

Diterbitkan oleh Departemen Informasi dan Komunikasi Muslimah DPD Wahdah Islamiyah Makassar.

Penasehat: Humas Infokom Muslimah DPP Wahdah Islamiyah, Penanggung Jawab: Sitti Mulida Wahid, S.Pi,

Editor: Ustadz Irsyad Rafi, Lc, Kontributor: Fitri Wahyuni, S.Gz, M.Si

Pemimpin Redaksi: Fitri Wahyuni, S.Gz, M.Si, Staf Redaksi: Andi Rahmaniah Hair, S.Pd, Asmaul Husna Yasin, SP, Hasriana Thamrin, S.Si.

Pemasaran: Marwah, SH..

Alamat Redaksi: Kantor Muslimah DPD Wahdah Islamiyah Makassar, Jl. Antang Raya No.25, Makassar Sulawesi Selatan.

Narahubung: 0895-0101-9150